

III. METODE PENELITIAN



A. Metode Dasar

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Rahmat (2001) metode penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini metode deskriptif dengan menggambarkan kondisi profil KWT "Melati" dan lumbung pangan, profil pengurus dan anggota KWT "Melati" dan keadaan wilayah penelitian secara umum.

B. Teknik Pemilihan Lokasi Dan Pengambilan Responden

Penelitian ini dilakukan di Dusun Benyo, Kelurahan Sendangsari, Kecamatan Pajangan. Alasan pemilihan lokasi di wilayah tersebut karena, terdapat lembaga KWT "Melati" yang aktif dan bergerak dalam kegiatan pengelolaan lumbung pangan. Bahwasanya masih sangat jarang wanita tani terlibat dalam kegiatan lumbung pangan dan di Kabupaten Bantul hanya terdapat satu KWT yang bergerak di bidang pengelolaan lumbung.

Populasi penelitian adalah semua anggota yang terlibat di dalam KWT "Melati" baik pengurus maupun anggota. Pengambilan responden dilakukan dengan cara sensus, yaitu mengambil semua populasi yang ada baik anggota

maupun pengurus menjadi responden. Jumlah anggota 16 orang dan pengurus berjumlah 6 orang keseluruhan anggota berjumlah 22 orang.

C. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari anggota kelompok wanita tani responden di Dusun Benyo melalui metode wawancara secara langsung dengan menggunakan kuisisioner. Data tersebut adalah profil anggota seperti umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, mata pencaharian dan pendapatan. Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara dengan menggunakan kuisisioner yang lengkap dan terperinci. Selain wawancara, data primer juga dapat dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor Kecamatan, Kelurahan, pedukuhan, BKP3 yang berhubungan dengan penelitian. Data ini merupakan data yang mendukung data primer, sehingga diperoleh hasil yang akurat untuk memenuhi tujuan penelitian. Data-data sekunder diperoleh dari data yang berupa buku-buku catatan, arsip, data monografi dan data administrasi lembaga yang berhubungan dengan profil Desa Sendangsari dan Dusun Benyo,

Data sekunder berupa data wilayah kelurahan dan kecamatan seperti luas wilayah desa maupun kecamatan, batasan wilayah, jumlah penduduk, jumlah dusun maupun desa, pekerjaan penduduk dan riwayat pendidikan penduduk. Dalam organisasi diperoleh susunan kepengurusan KWT “Melati”.

D. Pembatasan Masalah

Anggota kelompok wanita tani yang diteliti dibatasi dengan wanita yang menjadi anggota tercatat sebagai anggota dan aktif dalam setiap kegiatan pengelolaan selama satu tahun terakhir. Asumsinya anggota bersifat suka rela, dalam keanggotaan selain sebagai anggota kelompok wanita tani secara otomatis juga merupakan anggota lumbung.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Profil KWT “Melati” serta lumbung pangan adalah gambaran menyeluruh mengenai kelembagaan KWT dan lumbung pangan di Dusun Benyo Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul, profil KWT dan lumbung pangan meliputi sejarah berdirinya, tujuan kelompok, struktur organisasi, norma dan semua kegiatan yang dilakukan.
2. Profil anggota KWT “Melati” dan lumbung pangan terdiri dari keanekaragaman usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, lamanya tinggal dan pengalaman berorganisasi.
 - a. Usia adalah lamanya hidup anggota mulai dari lahir hingga penelitian ini

berlangsung yang diukur dengan satuan tahun

- b. Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan yang ditamatkan oleh pengurus anggota lumbung pangan, mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi (PT).
 - c. Pekerjaan adalah pekerjaan yang dijadikan sumber pendapatan, biasanya terdapat pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan.
 - d. Pendapatan adalah jumlah nominal yang diperoleh seseorang setiap bulan dari hasil bekerja.
 - e. Lamanya tinggal artinya terkait dengan waktu lama dan tidaknya seseorang anggota tinggal di wilayah lembaga tersebut berada.
 - f. Pengalaman berorganisasi artinya anggota bergabung di beberapa organisasi lain sebelum bergabung di lembaga KWT.
3. Keterlibatan anggota adalah keikutsertaan anggota dalam kegiatan lumbung pangan yang meliputi penyimpanan, peminjaman, pengembalian dan keorganisasian, yang diukur dengan skor.
- a. Penyimpanan artinya tingkat keterlibatan anggota dalam mengikuti kegiatan penyimpanan simpan pinjam uang maupun pangan dengan jumlah tertentu.
 - b. Pembelian artinya tingkat keterlibatan anggota dalam mengikuti kegiatan pembelian beras maupun jenis pangan lainnya dalam jumlah tertentu.
 - c. Peminjaman artinya tingkat keterlibatan anggota dalam mengikuti kegiatan peminjaman simpan pinjam uang maupun jenis pangan dengan jumlah tertentu. Peminjaman yang dibariskan adalah peminjaman dalam bentuk

- d. Pengembalian artinya tingkat keaktifan anggota dalam melakukan pengembalian sesuai ketepatan pengembalian.
- e. Kegiatan organisasi artinya anggota terlibat untuk hadir dan mengikuti semua kegiatan yang diadakan organisasi dengan frekuensi tertentu.

Tabel 1. Skor Kategori Keterlibatan Anggota KWT "Melati" Dalam Kegiatan

NO	KATEGORI KETERLIBATAN	SKOR		
		1	2	3
1	Peminjaman Indikator			
	a. Frekuensi Peminjaman	0	<8 kali	≥8 kali
	b. Bentuk Peminjaman	≠ beras dan uang	uang	beras
	c. Jumlah barang	0	<20 kg	≥20 kg
2	Pengembalian Indikator			
	a. Ketepatan pengembalian	8 – 10 bulan	4 -7 bulan	1- 3 bulan
3	Pembelian Indikator			
	a. Jumlah	0 kg	< 10 kg	>10 kg
4	Penyimpanan Indikator			
	a. Jumlah uang	0 (Rp)	<20 ribu (Rp)	≥20 ribu (Rp)
5	Keorganisasian Indikator	Tidak terlibat	Terlibat	tidak Terlibat penuh
	a. Pertemuan rutin		penuh	
	b. Penjemuran			
	c. Lomba KWT			
	d. Pameran ketahanan pangan			
	e. Kegiatan lain			

4. Pengelolaan lumbung adalah usaha-usaha yang dilakukan pengurus dan anggota lumbung dalam mengelola lumbung yang meliputi perencanaan

- a. Kepengurusan artinya keikutsertaan pengurus dalam organisasi. Pengurus melaksanakan tanggung jawabnya terhadap tugas yang diberikan dan bekerja sama dengan anggota untuk menjaga organisasi agar tetap aktif dan berjalan lancar.
- b. Pelayanan anggota artinya menjaga hubungan baik dengan anggota dan memberikan pelayanan yang baik terhadap anggota, yaitu saling terbuka dengan anggota, tetap mengadakan pendampingan dan penyuluhan untuk kepentingan anggota dan pengurus. Pendampingan dan penyuluhan yang dilakukan setiap bulan bersamaan dengan pertemuan rutin sehingga anggota maupun pengurus mendapat berbagai informasi dan manfaat. Pengurus melayani anggota yang membutuhkan bantuan pinjaman berupa uang atau barang.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keterlibatan anggota KWT “Melati” dalam kegiatan lumbung pangan di Dusun Benyo, Kecamatan Pajangan apakah termasuk dalam kategori rendah, sedang dan tinggi digunakan analisis skor *arithmetic mean* dari skor keterlibatan yang mencakup 5 indikator yaitu kegiatan-kegiatan di KWT “Melati” yaitu kegiatan peminjaman, pengembalian, pembelian, penyimpanan dan keorganisasian. Setiap indikator dikategorikan menjadi 3 (tiga) yaitu rendah, sedang dan tinggi (Tabel 2) yang diperoleh dari perhitungan interval sebagai

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{Jumlah kategori skor}}$$

Tabel 2. Kategori Keterlibatan Skor Dalam Kegiatan Peminjaman, Pengembalian, Pembelian, Penyimpanan dan Keorganisasian

No	Indikator	Range	Interval	Skor Keterlibatan		
				Rendah	Sedang	Tinggi
1	Peminjaman	3 – 9	2	3 – 5	5,1 – 7	7,1 – 9,00
2	Pengembalian	1 – 3	0,67	1 – 1,67	1,68 – 2,34	2,35 – 3,00
3	Pembelian	1 – 3	0,67	1 – 1,67	1,68 – 2,34	2,35 – 3,00
4	Penyimpanan	1 – 3	0,67	1 – 1,67	1,68 – 2,34	2,35 – 3,00
5	Keorganisasian	5 – 15	3,33	5 – 8,33	8,34 – 11,66	11,67 – 15
	Total	11 – 33	7,33	11 – 18,33	18,34 – 25,66	25,67 – 33